

RINGKASAN

Teknik Pengujian Daya Kecambah Tanaman Kedelai (*Glycine Max*) Di IP2SIP Genteng Banyuwangi, Mella Reviyanti Medita Chorini, NIM A42200401, Tahun 2024, 54 hlm, Produksi Pertanian, Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Politeknik Negeri Jember, Tirta Wahyu Widodo, S.P., M.P, (Dosen Pembimbing), Imam Supangat, SP (Pembimbing Lapangan).

Tanaman Kedelai, merupakan salah satu tanaman polong-polongan yang menjadi bahan dasar banyak makanan di kawasan Asia terutama Asia Timur seperti kecap, tahu, dan tempe. Tanaman ini telah dibudidayakan sejak 3500 tahun yang lalu di Asia Timur tepatnya di wilayah Cina, merupakan sumber utama protein nabati dan minyak nabati. Di Indonesia, kedelai saat ini telah banyak digunakan untuk beberapa sumber pangan, diantaranya tahu, tempe, susu, bahkan keju, dll. Menghasilkan kedelai dengan kualitas yang lebih baik, tentu menjadi salah satu hal yang perlu ditingkatkan dari cara budidaya kedelai agar maksimal.

Teknik budidaya adalah cara yang menjamin tanaman dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Produksi benih merupakan serangkaian kegiatan untuk menghasilkan benih dengan mutu tertentu berdasarkan kebutuhan. Kedua hal ini merupakan proses yang dilakukan dalam produksi benih kedelai oleh IP2SIP Genteng Banyuwangi.

Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan pembelajaran yang dikemas untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa didunia kerja sesuai dengan bidangnya. Praktik kerja lapangan di IP2SIP Genteng Banyuwangi kegiatan terfokus pada proses produksi benih aneka kacang UPBS dan produksi stek dan penelitian tanaman aneka umbi, khususnya teknik produksi benih kedelai. Proses yang dilakukan mulai dari pengolahan lahan, penanaman, perawatan, pemanenan, hingga pasca panen. Berdasarkan kegiatan praktik kerja lapangan yang telah dilakukan di IP2SIP IP2SIP Genteng Banyuwangi yang terfokus pada teknik produksi benih kedelai, maka diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan *skill* dalam meningkatkan produksi dan mutu benih kedelai.